

**STUDI KOMPARASI TENTANG KEPAHLAWANAN ANTARA TOKOH YONATAN  
DENGAN SUKU ABANI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat**

**Universitas Katolik Widya Mandira Untuk Memenuhi Sebagian Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



**OLEH**

**YUSTINA ABANI**

**61121024**

**FAKULTAS FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRAKUPANG**

**2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

STUDI KOMPARASI TENTANG KEPAHRAWANAN ANTARA TOKKOH YONATAN  
DAN SUKU ABANI

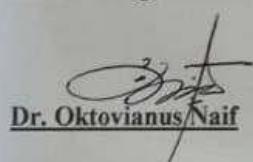
OLEH

YUSTINA ABANI

NIM : 611 21 024

MENYETUJUI

Pembimbing I

  
Dr. Oktovianus Naif

Pembimbing II

  
Drs. Michael Valens Bov, Lic.Bib

MENGETAHUI

Kaprodi Ilmu Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



  
Siprianus S. Senda, S.Ag, L.Th.Bib

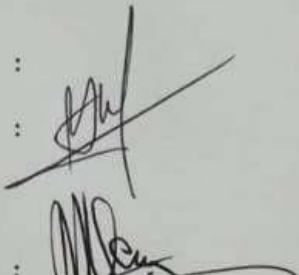
NIDN 0809057002

HALAMAN PENGESAHAN

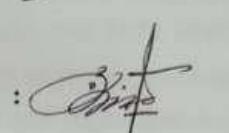
DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS FILSAFAT UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA FILSAFAT

Dewan Penguji :

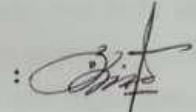
1. Dr. Watu Yohanes Vianey, M.Hum :



2. Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib :



3. Dr. Oktovianus Naif :



Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat



Drs. Yohanes Subani, Lic.Jur.Can

NIDN : 0813106502



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

NOMOR: 3298/SK/BAN-PTAkred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-PENFUI

Email" ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG - TIMOR – NTT

---

**PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yustina Abani

NIM : 61121-24

Fak/Prodi : Filsafat/Illu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (\*skripsi) dengan judul: *Studi Komparasi Tentang Kepahlawanan Antara Tokoh Yonatan Dan Suku Abani*, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui

Kupang, 24 Juni 2025

Pembimbing Utama

(Dr.Oktovians Naif)

NIDN : 0805106601



(Yustina Abani)

Nim: 61121024



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PTAkred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-PENFUI  
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id  
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com  
KUPANG - TIMOR – NTT

---

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yustina Abani

NIM : 61121024

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul *Studi Komparasi Tentang Kepahlawanan Antara Tokoh Yonatan Dan Suku Abani* beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 24 Juni 2025



Yustina Abani

NIM : 61121024

## **KATA PENGANTAR**

Kebudayaan secara umum merujuk pada keseluruhan cara hidup suatu masyarakat, termasuk nilai-nilai kepercayaan, adat-istiadat, seni, bahasa, dan institusi. Dalam konteks iman, kebudayaan memainkan peran yang sangat penting. Kepahlawanan dalam konteks iman seringkali merujuk pada tindakan luar biasa yang dilakukan seseorang demi mempertahankan, menyebarkan atau menghidupi nilai-nilai iman, bahkan sampai mengorbankan diri. Konsep kepahlawanan dalam iman seringkali memiliki ciri-ciri sebagai berikut; Kesetiaan dan ketabahan, pahlawan iman menunjukkan kesetiaan yang teguh terhadap keyakinan mereka, bahkan dalam menghadapi ancaman, penganiayaan, atau cobaan berat. Mereka tidak gentar mempertahankan prinsip-prinsip iman.

Seringkali, kepahlawanan dalam iman melibatkan pengorbanan diri yang besar, termasuk nyawa, harta, atau kenyamanan pribadi demi kebenaran dan kemuliaan Tuhan atau agama. Inspirasi dan teladan; Kisah-kisah pahlawan iman berfungsi sebagai sumber inspirasi dan teladan bagi pengikut lainnya. Mereka menunjukkan bagaimana hidup sesuai dengan ajaran iman dalam situasi yang paling menantang sekalipun. Pembela kebenaran; Pahlawan iman seringkali berdiri sebagai pembela kebenaran dan keadilan yang diyakini berasal dari Tuhan. Mereka melawan ketidakadilan, penindasan, atau kemurtadan.

Hubungan antara kebudayaan dan kepahlawanan dalam iman sangat erat. Hal-hal konkret yang menyatakan demikian, misalnya; Kontekstualisasi kepahlawanan; kepahlawanan dalam iman seringkali diwarnai oleh kebudayaan tempat ia muncul. Cara seorang pahlawan bertindak, simbol-simbol yang digunakan, atau cara kisah mereka diwariskan, semuanya bisa sangat dipengaruhi oleh budaya. Pembentukan nilai-nilai budaya; kisah-kisah kepahlawanan iman

seringkali menjadi fondasi bagi nilai-nilai budaya suatu masyarakat. Misalnya, keberanian, integritas, dan pengorbanan yang ditunjukkan oleh para pahlawan dapat menjadi nilai-nilai yang sangat dihargai dalam kebudayaan tersebut.

Singkatnya, kebudayaan adalah pilar yang menopang dan mengekspresikan iman, sementara kepahlawanan adalah manifestasi tertinggi dari komitmen terhadap iman dalam menghadapi tantangan. Keduanya saling melengkapi dan membentuk lanskap keberagamaan yang kaya dan beragam di seluruh dunia.

Dalam tulisan ini, penulis sadar bahwa karya ini dapat diselesaikan bukan hanya karena usaha dan kerja keras penulis semata melainkan karena pertama-tama merupakan bimbingan dan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis yakin dan percaya bahwa hanya melalui berkat dan bimbingan Tuhanlah, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

Penulis juga sadar bahwa karya ini dapat terselesaikan berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis. Karena itu pada kesempatan ini, penulis dengan rendah hati juga mau mengucapkan limpah terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pimpinan Universitas Katolik Widya Mandira yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi dalam lembaga pendidikan ini.
2. Romo Dekan Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan tulus hati telah menerima dan mendidik penulis selama menjalani studi di Fakultas tercinta ini.
3. Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr selaku pembimbing pertama yang telah dengan caranya sendiri membimbing, memberikan motivasi dan mengarahkan penulis selama masa

kuliah, terutama saat-saat penulisan karya ini hingga akhir. Tanpa campur tangan Romo karya ini tidak akan pernah terselesaikan.

4. Rm. Drs. Mikhael Valens, Boy, Pr. Lic.Bib selaku pembimbing kedua, yang dengan tulus hati dan penuh dedikasi telah membimbing penulis dalam menyelesaikan studi ini.
5. Dr. Watu Yohanes Vianey, M.Hum selaku Penguji yang memberikan masukan berarti demi keakuratan dan bernalnya tulisan ini. Serta memberikan masukan-masukan kepada penulis untuk memperbaiki tulisan ini sehingga menjadi sebuah tulisan yang baik.
6. Para Dosen Fakultas Filsafat yang telah mendidik, memotivasi, mendorong dan mendukung penulis dalam mengenyam pendidikan di Fakultas ini.
7. Para pegawai Tata Usaha dan Perpustakaan yang telah membantu dan memperlancar penulis dalam segala urusan studi.
8. Segenap Civitas Akademika Fakultas Filsafat yang juga telah dengan caranya masing-masing membantu menyelesaikan tulisan ini.
9. Tarekat SSpS secara khusus Tim Pimpinan Provinsi SSpS Timor yang telah memberikan kesempatan untuk menimba pengetahuan di Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira.
10. Sr. Kristin Maria Nahak, SSpS, Sr. Maria Blandina Bano, SSpS, dan Sr. Melyana Mau Loko, SSpS yang dengan cinta, perhatian dan dukungan membantu memberi literatur-literatur dan masukan-masukan yang berhubungan dengan tulisan ini. Juga Sr. Agnes Seuk, SSpS dan Sr. Veronika Bano, SSpS yang setia mengatur segala sesuatu demi kelancaran proses perkuliahan selama ini teristimewa dengan adanya keuangan studi.
11. Para penjasa dan penderma yang dengan caranya masing-masing telah memperhatikan kebutuhan penulis selama proses perkuliahan hingga akhir perkuliahan.

12. Pimpinan Komunitas dan para suster komunitas Santa Skolastika-Penfui Kupang yang telah memberikan dukungan dengan doa, perhatian dan persaudaraan yang tulus.
13. Orang tua tercinta: bapak Wilhelmus Abani dan mama Antonita Salu, kakak-adikku: Martinus Abani, Adrianus Abani, Hermina Abani, Elisabeth Abani; semua anggota keluarga yang telah berkorban, mendoakan, mendukung, memotivasi, dan mengasihi penulis dengan caranya yang unik setiap hari sehingga penulis masih bertahan hingga hari ini.
14. Para Informan yang telah membantu penulis melalui syering bersama, wawancara mendalam dan mempraktekkan hal-hal yang perlu demi kelancaran penulisan skripsi ini.
15. Kepada semua saudara-saudari para sahabat kenalan yang namanya tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu penulis dalam mengerjakan tulisan ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu usul dan saran selalu dinatikan demi membangun dan menyempurnakan karya ini.

Penulis,

Kupang, 24 Juni 2025

## **ABSTRAK**

Konsep kepahlawanan dimengerti sebagai suatu pengorbanan atau perjuangan dari orang-orang tertentu atau sekelompok orang demi mempertahankan suatu kebenaran. Secara etimologi kata Kepahlawanan berasal dari akar kata pahala, dan berakhiran wan, pahalawan, yang artinya mereka pantas mendapat pahala karena perjuangan maupun jasa-jasanya.

Ada 3 tokoh pahlawan dalam Alkitab, yakni; Yonatan, Daud dan Stefanus.

Yonatan adalah salah satu tokoh pahlawan Israel yang terdapat dalam kitab 1 Samuel. Daud adalah anak seorang dari Efrata, dari Betlehem Yehuda yang bernama Isai. Ia merupakan tokoh pahlawan yang rendah hati, dan berwibawa, khususnya pengorbanan serta perjuangannya mengalahkan Goliat yang bertubuh kekar. Stefanus adalah seorang Kristen Yahudi yang tinggal di Yerusalem. Ia adalah salah satu dari tujuh pemimpin yang dipilih untuk melayani sebagai diakon. Stefanus dikenal sebagai martir pertama karena ketahanannya dalam menerima siksaan dari pemimpin-pemimpin Yahudi.

Inti kepahlawanan dari Suku Abani ialah pengorbanan dari Usi Mantutu yang merupakan leluhur ulung dalam suku, yakni rela untuk kembali mengambil barang-barang pusaka yang tertinggal. Oleh karena itu, Usi Mantutu kemudian diberi gelar oleh Usi benu dengan Nama “Abani”, yang berarti noebaen atau pulang kembali. Suku Abani berasal dari Oecusse khususnya Pasabe. Usi Mantutu merupakan leluhur ulung dalam suku. Ia menikah dengan seorang puteri yang bernama Kono Lake, lalu dikarunia empat orang putera yakni; Taeki Naek, Lite, Taeki Ana dan Sani. Namun, sani kemudian meninggal. Suku Abani juga dikenal sebagai salah satu suku yang membawa kedamaian bagi suku-suku yang bertikai. Hal konkret yang dilakukan adalah ketika terjadi konflik antara Usi Benu dan Ama Matsala di Tono khususnya di Nunheun. Usi Taeki Ana ditunjuk oleh ayahnya Mantutu untuk pergi mendamikan kedua amaf tersebut.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>LAMPIRAN PERTANYAAN DAN DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>    1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>    1.2 Perumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>    1.3 Tujuan Penulisan.....</b>	<b>3</b>
<b>        1.3.1 Tujuan Khusus .....</b>	<b>3</b>
<b>        1.3.2 Tujuan Umum .....</b>	<b>4</b>
<b>    1.4 Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>        1.4.1 Bagi Civitas Akademika Universitas Katolik Widya Mandira.....</b>	<b>4</b>
<b>        1.4.2 Bagi Mahasiswa Fakultas Filsafat .....</b>	<b>4</b>
<b>        1.4.3 Bagi Masyarakat Suku Abani.....</b>	<b>4</b>

<b>1.4.4 Bagi Perkembangan Pribadi Peneliti.....</b>	<b>5</b>
<b>1.5 Metode Penelitian dan Kerangka Teori .....</b>	<b>5</b>
<b>    1.5.1 Pengumpulan Data .....</b>	<b>5</b>
<b>    1.5.2 Pengolahan Data.....</b>	<b>6</b>
<b>    1.5.3 Analisis Data .....</b>	<b>6</b>
<b>1.6 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II STUDI EKSEGETIS TENTANG KEPAHLAWANAN YONATAN.....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Teks Terpilih .....</b>	<b>8</b>
<b>    2.1.1 Gambaran Umum Kitab 1 Samuel .....</b>	<b>10</b>
<b>    2.1.2 Latar Belakang Teks 1 Samuel 14:1-23 .....</b>	<b>11</b>
<b>    2.1.3 Komposisi Teks.....</b>	<b>12</b>
<b>    2.1.4 Eksegese Literer .....</b>	<b>14</b>
<b>2.2 Yonatan dan Ajudannya .....</b>	<b>19</b>
<b>2.3 Nilai-nilai Kepahlawanan Dari Yonatan .....</b>	<b>20</b>
<b>2.4 Tokoh – tokoh Dalam Teks .....</b>	<b>22</b>
<b>    2.4.1 Saul.....</b>	<b>22</b>
<b>    2.4.2 Orang Filistin.....</b>	<b>22</b>
<b>    2.4.3 Ahia.....</b>	<b>23</b>

<b>2.5 Nama-nama Tempat Dalam Teks .....</b>	<b>23</b>
<b>    2.5.1 Gibea .....</b>	<b>23</b>
<b>    2.5.2 Migron .....</b>	<b>24</b>
<b>    2.5.3 Mikhmas .....</b>	<b>24</b>
<b>    2.5.4 Beth Awen.....</b>	<b>25</b>
<b>2.6 Tokoh-tokoh Pahlawan Dalam Kitab Suci Perjanjian Lama .....</b>	<b>25</b>
<b>    2.6.1 Gideon.....</b>	<b>25</b>
<b>    2.6.2 Yefta.....</b>	<b>27</b>
<b>2.7 Kesimpulan Teologis .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB III KEPAHLAWANAN SUIN LEU MENURUT SUKU ABANI .....</b>	<b>30</b>
<b>3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>    3.1.1 Letak Geografis Desa Benus .....</b>	<b>30</b>
<b>    3.1.2 Keadaan Demografi (Kependudukan).....</b>	<b>30</b>
<b>    3.1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia .....</b>	<b>30</b>
<b>    3.1.4 Jumlah Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Agama .....</b>	<b>31</b>
<b>    3.1.5 Keadaan Sosial Dan Ekonomi Budaya Desa Benus .....</b>	<b>32</b>
<b>3.2 Masyarakat Abani: Sejarah dan Asal-Usulnya.....</b>	<b>33</b>
<b>    3.2.1 Sejarah Rumah Adat Suku Abani .....</b>	<b>34</b>

<b>3.2.2 Arti Nama Suku Abani.....</b>	<b>35</b>
<b>3.2.3 Mata Pencaharian .....</b>	<b>35</b>
<b>3.3. Falsafah Hidup Sosial Suku Abani .....</b>	<b>36</b>
<b>3.3.1Spirit Nekaf Mese Ansaof Mese .....</b>	<b>37</b>
<b>3.3.2 Hubungan Masyarakat Suku Abani dengan Suku Lain.....</b>	<b>38</b>
<b>3.4 Senjata Tradisional Orang Abani Sebagai Simbol Kepahlawanan.....</b>	<b>38</b>
<b>3.5 Pengertian Suin Leu.....</b>	<b>39</b>
<b>3.5.1 Pengertian Suin Leu Menurut Tokoh Adat.....</b>	<b>40</b>
<b>3.5.2 Sejarah Suin Leu .....</b>	<b>41</b>
<b>3.5.3 Nama Suin Leu .....</b>	<b>42</b>
<b>3.5.3.1 Fungsi Suin Leu .....</b>	<b>42</b>
<b>3.5.3.2Ciri-ciri Suin Leu.....</b>	<b>44</b>
<b>3.6 Kepahlawanan Suku Abani .....</b>	<b>44</b>
<b>BAB IV STUDI KOMPARASI TENTANG MAKNA KEPAHLAWANAN .....</b>	<b>45</b>
<b>4.1 Pengertian Studi Komparasi.....</b>	<b>45</b>
<b>4.2 Makna/Arti Kepahlawanan .....</b>	<b>45</b>
<b>4.3 Konsep Kepahlawanan Menurut Para Tokoh .....</b>	<b>47</b>
<b>4.4 Biografi Tokoh Yonatan.....</b>	<b>48</b>

<b>4.4.1 Dimensi Kepahlawanan Yonatan.....</b>	<b>49</b>
<b>4.4.2 Peran Yonatan Sebagai Tokoh Pendamai .....</b>	<b>50</b>
<b>4.4.3 Dimensi Kepahlawanan Suku Abani .....</b>	<b>52</b>
<b>4.5 Peran Suku Abani Sebagai Tokoh Pendamai .....</b>	<b>53</b>
<b>4.6 Persamaan Kepahlawanan Antara Yonatan Dan Suku Abani .....</b>	<b>55</b>
<b>4.7 Perbedaan Sikap Kepahlawanan Dari Yonatan dan Suku Abani.....</b>	<b>67</b>
<b>4.8 Peran Tokoh Yonatan dan Suku Abani .....</b>	<b>59</b>
<b>4.9 Catatan Kritis Atas Kepahlawanan dan Peran dari Kedua Tokoh .....</b>	<b>59</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>60</b>
<b>5.2 Usul Saran .....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>SURAT KETERANGAN CEK PLAGIAT .....</b>	<b>68</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>69</b>